

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, jenis dan pendekatan penelitian ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga nantinya diharapkan mampu memberikan data yang relevan dan dapat dipercaya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006:6)

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dapat memberikan data – data yang diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan gambaran atau keadaan yang sebenarnya. Lokasi penelitian yang di ambil memungkinkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah bagaimana pelaksanaan *Mudharabah*. Maka penulis memutuskan lokasi penelitian yaitu BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Dampit yang beralamat di JL Semeru Selatan Kecamatan Dampit. Di pilihnya perusahaan ini di karenakan BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Pembantu Dampit mempunyai program penyaluran pembiayaan *Mudharabah*.

3.3 Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati proses dari pelaksanaan produk – produk BMT, maka penulis ingin mengangkat salah satu produk dari BMT yaitu *Mudharabah*, untuk itu perlu diketahui keterkaitan antara realita di lapangan dengan teori yang ada, dimana pada teori *Mudharabah* merupakan alternatif yang baik untuk penyaluran modal dari BMT ke UMKM namun pada kenyataannya belum tentu berdampak baik atau sama seperti yang diharapkan. Peneliti mencoba menghadirkan data secara obyektif sehingga mampu memberikan suatu gambaran empiris tentang apa yang terjadi dilapangan, dan sebagai subyek penelitian ini adalah Manager BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang pembantu Dampit, dan nasabah yang menggunakan pembiayaan *Mudharabah* di BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang pembantu Dampit.

3.4 Data dan Jenis Data

Data dalam penelitian digolongkan mejadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut (Indriantora & Supono, 2013:146-147)

1. Data Primer (Primary data) adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi yang

dilakukan oleh peneliti.

2. Data sekunder (secondary data) adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara(diperoleh dari pihak lain). Data sekunder umumnya ini berupa bukti, catatan atau laporan historis. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi yang dimiliki oleh BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Pembantu Dampit.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi obyek penelitian diharapkan data – data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif (Nasir, 1999:212).

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka dalam pengumpulan data skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Dokumentasi

yaitu mengumpulkan data berdasarkan laporan yang diterima dari perusahaan yang diteliti dan laporan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Berupa dokumen-dokumen seperti surat perjanjian, berkas-berkas yang mendukung tentang informasi *Mudharabah* di BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Pembantu Dampit. Dalam hal ini mendokumentasi saat wawancara dengan informan dari BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Pembantu Dampit.

b) Wawancara (Interview)

Yaitu dengan melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu kepada Manager BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Pembantu Dampit beserta pegawainya dan nasabah yang menggunakan pembiayaan *Mudharabah* di BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Pembantu Dampit yang dianggap perlu bagi penulis untuk mendukung dan melengkapi data serta informasi yang dibutuhkan terkait materi skripsi ini. Dengan berpedoman dengan pedoman wawancara peneliti menggali informasi tentang Pembiayaan *Mudharabah*.

c) Observasi/Pengamatan Objek

yaitu metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengamati secara langsung objek penelitian yang diteliti (BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Pembantu Dampit) Kemudian setiap gejala yang bisa memberikan informasi dari pengamatan tersebut dicatat sesuai dengan yang disaksikan selama penelitian. Dengan mendatangi objek yaitu BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Pembantu Dampit dan nasabah yang menggunakan pembiayaan *Mudharabah* di BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Pembantu Dampit maka akan lebih memberikan informasi yang akurat.

3.6 Analisa Data

Pada proses analisis data dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan yang

memanfaatkan sesuatu lain, di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. (Moleong, 2013:330).

Menurut Arifin (1996:132) triangulasi ada 2, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan adalah dengan cara *cross check* data dengan fakta dari sumber lainnya dan menggunakan kelompok-kelompok informan yang berbeda. Penggunaan kelompok informan yang berbeda disini adalah dengan anggota BMT. Peneliti mendapatkan data mengenai pembiayaan *Mudharabah* dari BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Pembantu Dampit . Setelah itu peneliti melakukan *cross check* data tersebut dengan wawancara kepada anggota yang mendapatkan dana pembiayaan *mudharabah* yang digunakan untuk usaha.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini metode yang digunakan selain wawancara mendalam juga digunakan metode observasi. Menurut Lincoln & Guba (1985) dalam Arifin (1996:69), wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukan wawancara yaitu untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang pembiayaan *mudharabah* untuk perkembangan usaha. rekonstruksi tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu, proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang, dan verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi.

Sugiono (2013 : 431-438) mengemukakan langkah langkah analisis data selama di lapangan, sebagai berikut :

1. Reduksi Data. Semakin lama penelitian di lapangan semakin banyak data yang didapatkan, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlu adanya reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Dengan menggali informasi dengan wawancara untuk memperoleh data primer yang di butuhkan. Kemudian merangkum informasi yang berkenaan dengan pelaksanaan dan peran pembiayaan *Mudharabah* untuk pembahasan yang selanjutnya.
2. *Data Display* (Penyajian Data). Dalam penelitian kualitatif, penyadikan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menyajikan data pembiayaan *Mudharabah* yang telah di peroleh secara rinci, Mulai dari awal bermitra, tujuan mengikuti pembiayaan *Mudharabah*, prosedur, pelaksanaan, kendala sampai peran dari pembiayaan itu sendiri yang dirasakan oleh BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang pembantu Dampit dan nasabah yang menggunakan pembiayaan *Mudharabah* di BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang pembantu Dampit.
3. *Conclusion Drawing /Verification*. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

adalah bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. (terpercaya).

Setelah pemaparan teori di atas maka peneliti dalam menganalisis data yang di teliti oleh penelitian ini adalah :

1. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder yang didapat dari BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang pembantu Dampit dan nasabah yang menggunakan pembiayaan *Mudharabah* di BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang pembantu Dampit. Kemudian merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu, kemudian mereduksi data tersebut lebih fokus pada hal hal yang diperluak saja yaitu Pelaksanaan dan peran pembiayaan *Mudharabah*.
2. Melakukan penyajian data yaitu data yang diperoleh tentang bagaimana pembiayaan *Mudharabah* itu , peran pembiayaan *Mudharabah* terhadap perkembangan usaha dan pendapatan nasabah yang diperoleh sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Kemudian melakukan pengujian terhadap keabsahan data. Keabsahan data ini dapat tercapai apabila sudah memenuhi kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) yaitu dengan teknik pemeriksaan atas *Verification*.
4. Terakhir peneliti menarik suatu kesimpulan dari data yang diperoleh dari penelitian di BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri Cabang Pembantu Dampit

